

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di pondok pesantren lirboyo baik melalui wawancara pengamatan dan dokumentasi di Madrasah Hidayatul Mubtadiin Lirboyo Mojoroto Kota Kediri mengenai “Peran *Mustahiq* dalam meningkatkan Pembelajaran Santri di Pesantren Lirboyo Kediri” maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Peran *Mustahiq* Dalam Mendukung keberhasilan Pembelajaran Santri Di Pesantren Lirboyo Kediri.

Pengajar atau *mustahiq* memegang peran sentral dalam proses pembelajaran di pesantren lirboyo. Mereka bukan hanya bertugas sebagai penyampai materi pelajaran, tetapi juga sebagai teladan, pembimbing, dan fasilitator dalam perkembangan spiritual dan akademik santri. Dalam konteks Pesantren Lirboyo Kediri, peran *mustahiq* memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter santri.

2. Kendala yang di hadapi dan upaya yang di lakukan *mustahiq* dalam pembelajaran santri di pondok pesantren Lirboyo kediri Jawa Timur.

Mustahiq atau guru-guru di Pondok Pesantren Lirboyo menghadapi berbagai kendala dalam proses pembelajaran, termasuk keterbatasan sumber daya, tantangan teknologi, serta kebutuhan akan pengembangan profesionalisme. Namun, dengan komitmen yang kuat dan upaya

kolaboratif antar-guru, upaya-upaya strategis telah dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran di Pondok Pesantren Lirboyo dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para santri dalam mempersiapkan diri menghadapi tuntutan zaman.

Saran-saran

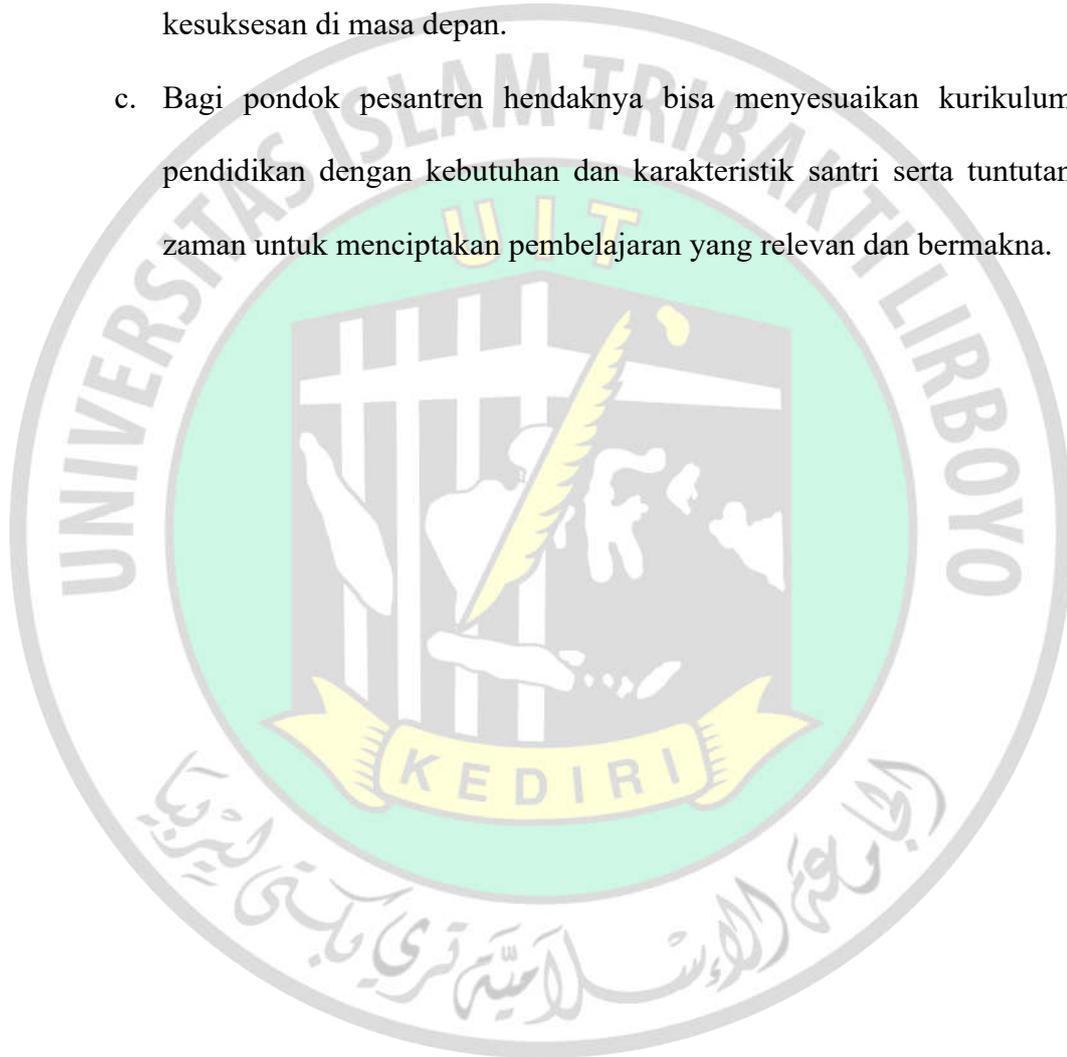
Dengan memahami peran *mustahiq* secara lebih mendalam, diharapkan dapat terungkap bagaimana *mustahiq* di pesantren ini berkontribusi dalam membentuk kepribadian, moralitas, dan pengetahuan agama santri. Analisis yang mendalam mengenai peran *mustahiq* juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika pembelajaran di Pondok Pesantren Lirboyo serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh para *mustahiq* dalam menjalankan tugas mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran *mustahiq* dalam konteks pendidikan pesantren, tetapi juga dapat memberikan masukan konstruktif bagi pengembangan kurikulum, pelatihan *mustahiq* dan kebijakan pendidikan di Pondok Pesantren Lirboyo.

Maka dari itu peneliti mengemukakan saran saran yang didapat untuk dijadikan pertimbangan, baik dikalangan masyarakat umum ataupun dikalangan akademis yang melaksanakan penelitian.

- a. Bagi *mustahiq* atau guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Anda dalam bidang pendidikan dan keilmuan agar dapat memberikan pembelajaran yang lebih berkualitas. Jangan takut untuk

mencoba metode pengajaran baru yang lebih interaktif dan menginspirasi agar dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman santri.

- b. Untuk santri ambillah pelajaran dengan sungguh-sungguh dan tetaplah bersemangat dalam mengejar ilmu, karena pendidikan adalah kunci kesuksesan di masa depan.
- c. Bagi pondok pesantren hendaknya bisa menyesuaikan kurikulum pendidikan dengan kebutuhan dan karakteristik santri serta tuntutan zaman untuk menciptakan pembelajaran yang relevan dan bermakna.



DAFTAR PUSTAKA

- Af'idah, Haniatul. 2011. Pembinaan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek L Krapyak Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Afnany, Narjohn Najich Afnany. 1994. Pembaruan Sistem Pendidikan Salaf Di Pondok Pesantren Lirboyo. Kediri: Tamatan Madrasah Aliyah MHM.
- Amka. 2017. Media Pembelajaran Inklusi. Jakarta : Prenadamedia group.
- Anwar. 2011. Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah. Yogyakarta: Pedagogia.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. Manajemen Pengajaran secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, A. Ma'ruf. 2000. Etika Belajar Bagi Penuntut Ilmu; terj. Ta'limul Muta'allim. Surabaya: Al-Miftah.
- Bergner Hurlock, Elizabeth. 2000. Perkembangan Anak, terj. Dr. Meid Meitasari Tjandrasa. Jakarta: Erlangga.
- Child and Growth Development. 2000. Panama: Webster Division.
- Darianto. 2016. Peran Kiai dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al Barokah Desa Mangun Suman Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi Program Studi PGMI. Ponorogo: STAIN Ponorogo.

- Departemen Agama RI. 2005. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: J- Art.
- Ghaza, Mamiq. 2012. Bijak Menghukum Siswa. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Ghazali, M. Bahri. 2003. Pesantren Berwawasan Lingkungan. Jakarta: Prasasti.
- Hasan, Said. 2018. *Profesi dan Profesionalisme Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Karni, S. Asrori. 2009. Etos Studi Kaum Santri: Wajah Baru Pendidikan Islam. Bandung: Mizan Media Utama.
- Khusnudilo, Moh. Dan M. Shulton Masyhud. 2003. Manajemen Pondok Pesantren. Jakarta: Diva Pustaka.
- Mawardi, Pitalis. 2020. Penelitian Tindakan Sekolah dan Best Practise. Jawa Timur: CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Muhaimin. 1996. Strategi Belajar Mengajar. Surabaya: Citra Media.
- Munawwir, Ahmad Warson. 1997. Kamus Al Munawwir Arab Indonesia. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta 2003. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka
- Safitri, Dewi. 2019. Menjadi Guru Profesional. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Setiawan, M. Andi. 2014. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Tokan, P. Ratu Ile. 2016. Manajemen Penelitian Guru untuk Pendidikan Bermutu. Jakarta: PT Grasindo.
- Umar, Fitrawan. 2022. Peranan Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik. Lampung: Sumber Penayang.

Yusuf, Dr. Rusli, Ruslan, SP.d., M.Ed. 2017. PERENCANAAN PEMBELAJARAN
PPKn. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.

Zain, Aswan & Syaiful Bahri Djamarah. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta:
Scopindo Media Pustaka.



LAMPIRAN

Lampiran ini menyajikan serangkaian gambar yang relevan dengan konteks penelitian yang telah dijelaskan dalam skripsi ini. Setiap gambar yang disertakan dipilih berdasarkan kepentingannya dalam mendukung analisis dan temuan yang diungkapkan dalam teks utama.



Gambar 1.kegiatan belajar mengajar



Gambar 2,kegiatan belajar mengajar.



Gambar 3.kegiatan musyawarah, siswa sebagai pemandu berjalannya musyawarah



Gambar 4.kegiatan musyawarah kelompok.



Gambar 5.kegiatan hafalan



Gambar 6.kegiatan Muhafadhoh



Gambar 7.kegiatan kumpulan mustahiq



Gambar 8.kegiatan kontrol musyawarah.



Gambar 9.kegiatan mengaji al-qur'an